



## Dimulai Pagi, Berakhir Sore Harinya

### Kelenteng Poncowinatan Siap Menyambut Tahun Baru Imlek

**JOGJA** - Suasana di Kelenteng Tjen Ling Kiong kemarin (29/1) siang terasa berbeda. Kelenteng yang terletak di Cokrodiningratan, Jetis, Kota Jogja, itu lebih ramai. Beberapa orang tampak serius membersihkan berbagai patung. Yang terletak di setiap sudut bangunan.

"Membersihkan kelenteng dan patung sudah menjadi agenda tahunan. Itu untuk menyambut tahun baru Imlek," jelas pengurus Kelenteng Tjen Ling Kiong, Margo Mulya, 42, di sela membersihkan patung. **▶ Baca Dimulai... Hal 7**

### DARI KATA TONDO

Asal-Usul Kampung Ketandan

- Letak: Kecamatan Gondomanan. Tepatnya di utara Pasar Beringharjo.
- Kampung ini memiliki keunikan. Disebut juga *china town*. Menyimpan sejarah etnis Tionghoa di Jogjakarta.
- Etnis Tionghoa mulai diakui sejak masa Sultan HB VII. Memerintah: tahun 1877 - 1920.



Berjuluk Sinuhun Behi, Sultan Ngabehi, Sultan Sugih

- Sekitar abad 19 didirikan kawasan masyarakat Tionghoa di Ketandan. Pusat permukiman pecinan pada zaman Belanda.
- Ketandan berasal dari kata: Ke-Tanda-an. Kata "Tanda" berasal dari kata: *Tondo*.
- Artinya: ungkapan bagi pejabat penarik pajak Pejabat Tondo yang oleh Sultan diberi wewenang langsung kepada Etnis Cina
- Etnis Cina memegang peranan dalam perkembangan sejarah dan kebudayaan.

### PBTY 2019

Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta XIV

**Tema:**  
Harmony in Diversity

**Lokasi:** Kawasan Kampung Ketandan

**Waktu:** 13-19 Februari 2019

**Rangkaian Acara:**

- Festival Kuliner
- Jogja Dragong Festival
- Maliboro Imlek Carnival
- Panggung Hiburan
- Wayang Potehi
- Pameran Batik Peranakan
- Lomba (karaoke Mandarin, dongeng, dance, shufa, dll)

GRAFIS HERPIS KARTUNRADAR JOGJA

Negatif  Amat Segera  Untuk Ditanggapi

# Dimulai Pagi, Berakhir Sore Harinya

Sambungan dari hal 1

Ya, tempat ibadah yang juga dikenal dengan Kelenteng Poncowinatan menjadi jujukan warga Tionghoa. Terutama, saat tahun baru Imlek. Menurutnya, setiap altar saat tahun baru Imlek bakal dipenuhi umat Konghucu. Untuk memanjatkan doa. Jadi, agenda membersihkan patung seminggu sebelum tahun baru Imlek itu bertujuan agar mereka merasa nyaman ketika beribadah. Juga untuk memberikan energi positif bagi siapapun yang berkunjung.

"Juga untuk menghormati para dewa," ucapnya.

Ada ratusan patung di kelenteng yang didominasi warna merah ini. Ukurannya bermacam-macam. Ada yang kecil. Ada pula berukuran besar. Margo meng-



OLUTUR ADA TRIYANA/REDAK JOGA

**DENGAN RITUAL:** Pengurus kelenteng membersihkan patung dengan lap. Air yang digunakan juga khusus. Dicampur dengan bunga.

ungkapkan, seluruh patung dibersihkan. Begitu pula dengan altar.

"Juga memperbaiki sisi bangunan jika diperlukan," ujarnya. Meski rutin, ada prosesi sebe-

lum membersihkan kelenteng. Menurutnya, prosesi dimulai dengan doa. Itu untuk meminta izin. Setelah itu, baru membersihkan patung dan sudut kelenteng. Namun, air yang digunakan tak sembarangan. Harus dicampur dengan bunga.

"Agar diberkati Tuhan dan memberikan manfaat bagi umatnya," kata Margo mengungkapkan, prosesi membersihkan dimulai pagi hari dan berakhir sorenya.

Margo sempat menunjukkan salah satu patung tertua. Bentuknya seperti harimau. Penyimpanan patung ini sudah beberapa kali pindah. Sebelum ditempatkan di Kelenteng Tjen Ling Kiong.

"Beruntung sekali patung ini dapat bertahan hingga saat ini," tambahnya. (cr5/zam/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005